

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Kredit Kepemilikan Rumah merupakan fasilitas kredit konsumtif untuk Kepemilikan Rumah Tinggal berupa rumah tapak atau rumah susun atau apartemen (tidak termasuk rumah kantor dan rumah toko) dengan Agunan berupa Rumah Tinggal, yang bersumber pengembaliannya bukan berasal dari obyek yang dibiayai, yang diberikan Bank kepada debitur perorangan dengan jumlah maksimum pinjaman yang ditetapkan berdasarkan nilai Agunan Baru (primary) maupun bekas (secondary).

Jadi, berdasarkan penjeasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan

1. Proses pemberian kredit bjb kpr melalui beberapa tahapan, nasabah yang akan mengajukan kredit harus mengikuti persyaratan dan melaksanakan atau menjalankan beberapa hal yang telah ditetapkan oleh pihak bank, seperti mengisi formulir pengajuan Kredit kpr yang telah disediakan oleh bank, proses verifikasi data dan dokumen oleh petugas bank, analisa pemberian kredit, keputusan akhir, dan pencairan.
2. Hambatan dalam pelaksanaan kredit kpr yaitu adanya hambatan Debitur yang susah dihubungi, administrasi kurang lengkap, kejanggalan pada data, sehingga pihak bank harus segera mengambil tindakan untuk mengatasi hal tersebut diantaranya dengan cara menghubungi debitur secara terus-menerus, Persyaratan kredit harus dipenuhi terlebih dahulu secara lengkap sebelum perjanjian kredit dilakukan.

#### **4.2 Saran**

Tanpa mengurangi rasa hormat penulis akan memberikan saran berdasarkan kesimpulan diatas setelah penulis melaksanakan kerja praktek di bank bjb Kantor Cabang Garut. Pada

Kesempatan ini penulis menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat dan berguna, yaitu seperti dibawah ini :

1. Agar setiap pihak bank bjb Kantor Cabang Tamansari menjelaskan dengan jelas kepada para nasabahnya apa saja prosedur dan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh nasabah saat mereka melakukan pengajuan Kredit kpr, agar saat terjadi pelaksanaannya, baik pihak bank maupun nasabah tidak menemukan masalah yang dapat menghambat proses kredit kpr.

Agar pihak bank harus lebih teliti dalam mengecek bukti data-data nasabah, agar tidak terdapat data yang dipalsukan oleh pihak tertentu